

Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SDN Bonto Baddo Tolo Kabupaten Jeneponto

Abu Bakar Tumpu^{1*}, Dwi Syukriady²

^{1*,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Sastra, Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia
Jl. Perintis Kemerdekaan Km 09 No. 29, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90245

^{1*}habubakartumpu.dty@uim-makassar.ac.id

²dwi.sukriady@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Bonto Baddo Tolo Kelara Kab Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis deskriptif kualitatif. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Bonto Baddo Tolo, Kec. Kelara, Kab Jeneponto. Sampel sebanyak 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik tes dan lembar observasi. Instrumen penelitian adalah materi tes dan alat tes, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah hasil kecepatan membaca, pemahaman isi bacaan, dan menghitung rata-rata keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam kategori baik. Maka persentase pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85%. Jadi, kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik skimming siswa kelas V di SD Bonto Baddo Tolo, Kec. Kelara, Kab Jeneponto berkategori sangat baik.

Kata kunci: membaca cepat, teknik skimming

Abstract

This study aims to determine the level of speed reading ability using skimming technique in Indonesian Language Subject of Fifth Grade Students at Bonto Baddo Tolo Kelara Elementary School, Jeneponto Regency. The type of research used is descriptive qualitative type. The subjects to be studied in this study were fifth grade students at Bonto Baddo Tolo Elementary School, Kelara District, Jeneponto Regency. The sample was 16 students. The data collection technique in the study was the test technique and observation sheet. The research instrument was the test material and test tools, while the data analysis technique in this study was the results of reading speed, reading comprehension, and calculating the overall average. Based on the results of the study, it can be concluded that overall the reading speed was 211 wpm, which is included in the good category. So the percentage of overall student understanding is 85%. So, the average ability to speed read using skimming technique of fifth grade students at Bonto Baddo Tolo Elementary School, Kelara District. Kelara, Jeneponto Regency is categorized as very good.

Keywords: speed reading, skimming technique

PENDAHULUAN

Aktivitas berbahasa secara individual tidak bisa terlepas dari nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di dalam masyarakat sehingga dalam berkomunikasi senantiasa melibatkan aspek linguistik dan nonlinguistik (Room & Syukriady, 2024). Salah satu kegiatan berbahasa tersebut adalah membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak hanya esensial dalam dunia pendidikan, tetapi juga semua keterampilan tersebut disajikan secara terpadu dalam kehidupan keseharian (nonakademik) dengan memanfaatkan pikiran kepedulian sosial melalui bahasa (Saparuddin et al., 2024; Syam et al., 2024). Selain sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, dengan membaca, seseorang akan mampu mengetahui segala sesuatu yang belum diketahuinya, serta menangkap informasi dan menggali informasi sebanyak mungkin dari isi bacaan sehingga maksud dan tujuannya dapat lebih mudah diketahui dan ditelusuri lebih lanjut (Malik et al., 2023; Randi & Sari, 2021).

Kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk memahami berbagai informasi dari teks yang dibaca, baik dalam buku pelajaran maupun sumber belajar lainnya. Akan tetapi, untuk dapat memahami informasi dari beragam sumber tersebut, masih jauh dari ekspektasi. Hal tersebut disebabkan karena masih rendahnya minat dan budaya baca yang tidak hanya terjadi pada kalangan pelajar tingkat dasar semata, tetapi juga pada tingkat menengah pertama hingga atas (Imran et al., 2023; Syam et al., 2024). Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan membaca harus lebih digalakkan dan dikembangkan sejak dini agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan

pengetahuannya tersebut pascaminat baca dan antusiasme mengalami peningkatan (Syukriady, 2021). Terlebih lagi, kompetensi terhadap kecepatan membaca yang akan membantu mereka tidak hanya dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif semata, tetapi juga melibatkan kecepatan dan konsentrasi visual secara signifikan dalam menemukan informasi yang bermakna. Selain kecepatan dan konsentrasi, aktivitas membaca yang dilaksanakan di sekolah/madrasah senantiasa melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya (Harianto, 2020).

Salah satu aspek esensial berliterasi (membaca) adalah kompetensi membaca cepat. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam dunia akademik, terutama ketika peserta didik dihadapkan pada proses membaca sejak siswa mulai tertarik untuk mengeksplorasi buku dengan cara memegang dan membolak-balik halaman, sebelum akhirnya berkembang menjadi aktivitas membaca yang lebih kompleks (Ginting et al., 2024). Kompleksnya bahan bacaan tersebut yang harus dipahami dalam waktu terbatas serta siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan (Sarayevani et al., 2023). Oleh karena itu, kompetensi membaca cepat diperlukan bagi peserta didik tidak hanya mempermudah dalam memahami bacaan semata, tetapi juga menemukan isi bacaan atau beberapa hal penting termasuk di dalamnya, ide pokok, kalimat utama atau kalimat topik, serta ide dan kalimat penjelas lainnya yang terdapat pada setiap paragraf/alinea.

Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula. Di samping itu, membaca cepat memungkinkan siswa untuk menyaring informasi yang relevan tanpa harus membaca seluruh teks

secara mendetail. Dengan demikian, keterampilan ini dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak sedikit melibatkan aktivitas membaca dan pemahaman teks semata, tetapi juga bagaimana menemukan isi, pesan, nasihat, informasi utama (ide pokok/utama dan kalimat utama/kalimat topik) pada tiap alinea/paragraf melalui beragam wacana, baik wacana fiksi (prosa, puisi, drama) maupun nonfiksi (artikel jurnal, teks ujian UAS, UM, ANBK, UTS, makalah singkat, esai, opini, tajuk rencana, laporan, proposal kegiatan, laporan hasil penelitian, serta karya tulis ilmiah pada jenjang S-1, S-2, dan S-3) (Pakalessy et al., 2024).

Teknik skimming merupakan salah satu strategi membaca cepat yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tidak hanya pada jenjang menengah pertama dan atas semata, tetapi juga di sekolah dasar. Terlebih lagi, membaca dengan Teknik skimming ini juga tergolong ke dalam membaca ekstensif karena disebut juga membaca sekilas atau membaca dangkal dan banyak memerlukan pengetahuan, seperti memperbanyak kosa kata, ejaan, dan dapat menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, serta dapat menentukan kecepatan membaca yang tepat agar bisa memahami keseluruhan isi bacaan (Sarayevani et al., 2023)

Berdasarkan observasi awal di SDN Bonto Baddo Tolo, tidak sedikit peserta didik kelas V yang mengalami kesulitan dalam membaca cepat dan memahami isi teks dengan baik. Bahkan, sebagian besar peserta didik cenderung membaca kata per kata secara perlahan, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memahami bacaan. Selain itu, kurangnya penerapan teknik membaca cepat seperti skimming dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya

keterampilan membaca cepat siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya tindak lanjut guna mengantisipasi kompetensi peserta didik melalui membaca cepat dengan teknik skimming secara terencana dalam kegiatan belajar mengajar sehingga capaian pembelajaran pun tercapai sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penerapan teknik skimming dalam pembelajaran di sekolah dasar memerlukan strategi yang tepat agar siswa dapat memahami cara menggunakan teknik ini dengan baik. Pendidik berperan penting dalam mendidik dan membimbing siswa untuk menguasai teknik membaca cepat, termasuk skimming. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat membantu kesulitan peserta didik untuk mengidentifikasi informasi penting dalam teks, memahami struktur bacaan, serta meningkatkan kecepatan dan efektivitas membacanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SDN Bonto Baddo Tolo dengan menggunakan teknik skimming. Dengan mengukur sejauh mana efektivitas teknik ini dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat siswa, penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran membaca yang lebih efektif di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menerapkan teknik skimming secara efektif, diharapkan siswa tidak hanya dapat membaca lebih cepat, tetapi juga dapat memahami isi teks dengan lebih baik sehingga berdampak signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ada 2 teknik dalam membaca cepat, yaitu scanning dan skimming. Teknik Scanning disebut juga membaca memindai. scanning adalah teknik membaca cepat untuk mencari informasi. Scanning menggerakkan mata dengan cepat disetiap lembar halaman. Teknik skimming adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok (Nurhadi, 1987). Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu. Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara di SDN Bonto Baddo Tolo kelas V pada 11 Januari 2025 bersama guru dan peserta didik untuk mengungkapkan permasalahan yang seringkali dihadapi, diperoleh data tentang rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam membaca cepat.

Penelitian yang relevan tentang membaca merupakan salah satu penelitian yang menarik. Temuan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkenaan dengan pembelajaran membaca cepat, antara lain:

1. Penelitian Yulia Sari (2009) yang berjudul "Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2008/2009". Relevansi perbedaan yang diteliti oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berada di SD Negeri Bonto Baddo Tolo, Kec. Kelara, Kab. Jeneponto sedangkan lokasi penelitian Yulia Sari di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Selain itu, perbedaan lain terhadap peneliti adalah membahas tentang membaca cepat dan peneliti

terdahulu meneliti membaca pemahaman. Sebaliknya, persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, mengkaji aspek membaca, yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia;

2. Penelitian Yuli Niarti (2007) sebagaimana dikutip oleh Trilestari, R. (2023) yang berjudul "Kemampuan membaca nyaring murid kelas III SD Negeri 05 Ujung Padang, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma", penelitiannya heterogen dengan peneliti lakukan berdasarkan lokasi penelitian yang berada di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Perbedaan lainnya adalah topik bahasa peneliti, yakni: 'membaca cepat di kelas V' sedangkan peneliti terdahulu, membahas 'Membaca Nyaring di kelas II'. Sebaliknya, persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu masing-masing membahas 'Membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia';
3. Penelitian Della Jelita Sari (2017) yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Bahasa di SD Negeri 168 Seluma", berbeda penelitian berdasarkan pada lokasi penelitian dari peneliti yang berada di SD Negeri Bonto Baddo Tolo, Kab. Jeneponto sedangkan peneliti Della Jelita Sari berlokasi di SD Negeri 168 Seluma. Perbedaan lainnya adalah peneliti membahas 'Membaca Cepat Menggunakan Teknik Skimming di Kelas V' sedangkan peneliti terdahulu meneliti "Membaca Melalui Teknik Permainan. Sebaliknya, persamaannya adalah membahas aspek membaca, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia;
4. Penelitian Susi Handayani (2017) sebagaimana dikutip oleh Trilestari, R. (2023) yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu”, berbeda yang dilakukan oleh peneliti yang berlokasi SD Negeri Bonto Baddo Tolo, Kab. Jeneponto sedangkan Susi Handayani berlokasi di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Perbedaan lainnya, peneliti membahas ‘Membaca Cepat Menggunakan Teknik Skimming Di Kelas V sedangkan peneliti terdahulu meneliti ‘Kemampuan Membaca Pemahaman’. Sebaliknya, persamaannya adalah peneliti dengan peneliti terdahulu bersama tingkatannya di kelas V dan mengkaji tentang aspek membaca, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia;

5. Penelitian Eva Widarti (2016) sebagaimana dikutip oleh Trilestari, R. (2023) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Kelas IV SD Negeri 77 Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur”, berbeda dengan peneliti berdasarkan pada lokasi penelitian, yakni di SD Negeri Bonto Baddo Tolo, Kab. Jeneponto sedangkan peneliti terdahulu di Kelas IV SD Negeri 77 Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur. Perbedaan lainnya, peneliti membahas ‘Membaca Cepat di Kelas V sedangkan peneliti terdahulu membahas ‘Membaca Nyaring di Kelas III’. Sebaliknya, persamaannya dengan peneliti terdahulu adalah bersama membahas aspek ‘Membaca’, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai tingkat kemampuan membaca cepat dengan teknik skimming juga penting dalam konteks kurikulum pendidikan di Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan literasi menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan kompetensi siswa. Selain itu, penelitian

ini tidak hanya bermanfaat akademik, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan sekolah/madrasah dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat peserta didik. Melalui penerapan teknik skimming, diharapkan siswa kelas V di SDN Bonto Baddo Tolo, Kec. Kelara, Kabupaten Jeneponto dapat lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi esensial untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana teknik skimming dapat membantu meningkatkan kompetensi membaca cepat siswa. Hasil penelitian ini, kiranya dapat digunakan sebagai dasar dan pedoman teoretis dan praktis untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan literasi siswa sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan instrumen peneliti dan mengumpulkan data deskriptif tentang kata-kata lisan dan tertulis serta tingkah laku subjek yang diamati. Proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dikenal sebagai analisis data. Proses ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam katagori dan menjabarkannya ke dalam unit-unit. Selanjutnya, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang esensial, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh khalayak (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini berlangsung dari 18 Februari s.d 11 Maret 2024 di kelas V di SD Bonto Baddo Tolo Kelara, Kab Jeneponto yang beralamatkan di Jalan Bungung Kanunang Kelurahan Tolo

Barat, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto. Subyek dan Infoman pada penelitian ini adalah siswa yang ada di kelas di SD Negeri kelas V di SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kab Jeneponto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes (teks bacaan cerita dan pendeteksi waktu stopwatch) dan nontes (lembar observasi). Sebaliknya, teknik analisis data berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan dalam satu tujuan Pendidikan kelas V di SD bonto Baddo Tolo Kelara Kabupaten Jeneponto berdasarkan Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 Nomor 3 bahwa Pendidikan nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan membentuk watak siswa, juga bertujuan untuk mencerdaskan generasi maju dan tentunya akan melahirkan generasi cemerlang yang bisa mandiri, berakhlak, dan punya rasa nasionalis yang tinggi terhadap tanah air dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan umum pendidikan menengah, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

a. Visi

Terciptanya berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama dan toleransi beragama dalam sekolah

b. Misi

- 1) Meyakini aqidah melalui pengalaman ajaran spiritual keagamaan dan berbangsa
- 2) Memaksimalkan pengajaran dan pembinaan dalam kelas atau dilingkungan sekolah.
- 3) Meningkatkan pembelajaran dibidang digital dan teknologi, wawasan luas, penguasaan bahasa asing, Olahraga, dan kesenian Menjalin erat kerukunan antara pihak sekolah atau siswa sekolah sekolah dengan lingkungan sekolah.

c. Tujuan

1. Unggul untuk kepedulian lingkungan Belajar di sekolah;
2. Unggul dalam menghasilkan nilai maksimal ujian yang didapat

d. Sistem Pendidikan

Satuan Pendidikan kelas V di SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kab Jeneponto menggunakan kurikulum standar yang disusun dan dilaksanakan di SD sesuai dengan amanat di SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kab. Jeneponto, peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 bahwa kurikulum satuan pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah Dasar mengacu pada standar kecapaian kompetensi sekolah Dasar berpedoman pada panduan dari badan standar nasional Pendidikan yang bertujuan untuk mencapai kecerdasan generasi bangsa dan berakhlak.

e. Kurikulum Satuan Pendidikan di SD Bonto Baddo Tolo Kelara Kab Jeneponto

1. Latar Belakang Kurikulum SD Bonto Baddo Tolo, Kec. Kelara, Kab Jeneponto merupakan kurikulum standar nasional yang

disusun oleh juga dilaksanakan di sekolah dasar sesuai dengan amanat di SD Bonto Baddo Tolo, Kec. Kelara, Kab Jeneponto. peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 bahwa kurikulum satuan pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah Dasar mengacu pada standar kecapaian kompetensi sekolah Dasar berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur Kepala SD dan guru SD di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto, serta dengan bimbingan narasumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari Tim Pengembangan Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Jeneponto.

2. Tujuan Pengembangan Kurikulum Kurikulum sekolah dasar disusun sebagai acuan pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a) belajar untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya beriman dan betakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Belajar untuk tidak membudayakan menghafal tetapi memahami
- c) belajar untuk memecahkan masalah secara mandiri biar menjadi luaran lebih baik.
- d) belajar untuk bermanfaat bagi orang lain dan tidak menyusahkan alias beban
- e) belajar dengan membangun pesona branding diri agar kelak nanti dapat berpengaruh positif terhadap orang lain.

f. Organisasi Sekolah Satuan Pendidikan di SD Bonto Baddo

Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto

Setiap sekolah memiliki Pembina dalam naungan sekoalh yaitu kepala sekolah di SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto dikepalai oleh Bapak Rahman, S.Pd. yang bertanggung jawab bersama bawahannya untuk melaksanakan kewajiban sebagai pendidik. Organisasi sekolah tersebut terdiri atas: bendahara, tata usaha, waka kesiswaan, waka kurikulum, komite/wali anak, guru, dan siswa. Setiap komponen bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan jabatannya seperti yang telah tercantum dalam struktur organisasi sekolah, terdiri atas: 1) struktur organisasi sekolah (terlampir); 2). fungsi dan tugas sekolah dan pengelola sekolah

1. Fungsi dan tugas sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksanaan teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan disekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah terebut;
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang ada;
- c. Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah;
- d. Melaksanakan urusan tata usaha;
- e. Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait;
- f. Bertanggung jawab kepada kepada dinas pendidikan nasional.

2. Fungsi dan tugas pengelola sekolah

- a. Membantu pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar seperti: menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah.
- b. Mengadakan pendataan siswa;
- c. Membuat laporan keadaan siswa;
- d. Mengelola sarana dan prasarana sekolah.

Tahapan pertama yang dilakukan dari hasil kegiatan membaca cepat adalah dengan menghitung kecepatan membaca siswa. Jumlah kata terdapat dalam bacaan yang telah ditemukan berdasarkan indeks yang telah ditentukan kepada siswa adalah 150 kata. Untuk mengetahui kecepatan membaca adalah dengan menggunakan rumus kecepatan sebagai berikut : $X \ 60 = \dots\dots Kpm$.

Dari hasil penelitian mengenai kemampuan siswa dalam membaca, dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus tersebut di atas. Adapun hasil kecepatan membaca siswa kelas V SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto disajikan secara rinci, sebagai berikut.

Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri Bonto Baddo Tolo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto adalah 5 orang siswa masuk ke dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena ,asih banyak yang belum mahir dalam membaca cepat dan masih kurangnya manajemen waktu nyang diberikan. Lebih lanjut, terdapat 11 peserta didik masuk ke dalam kategori baik. Hal ini disebabkan siswa mampu membaca cepat dengan baik dan menguasai waktu yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat masuk ke dalam katagori baik. Secara Keseluruhan, jumlah kecepatan

membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam tabel nomor 2, yaitu dengan katagori baik.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 8 orang siswa dapat menjawab dengan 60 benar, 5 soal dengan persentase 100%, ini disebabkan semua soal essai yang diberikan kepada siswa, mampu dipahami oleh keenam siswa tersebut dalam membaca cepat dengan baik. Selanjutnya 10 orang siswa dapat menjawab dengan benar, 4 soal dengan persentase 90%. Hal tersebut disebabkan hanya sebagian siswa yang mampu memahami isi teks bacaan dengan baik dikarenakan terdapat soal yang mereka kurang pahami ketika sedang membaca cepat.

Berikutnya, sebanyak 4 orang siswa dapat menjawab 6 soal dengan persentase 80%. Hal ini dikarenakan siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik ketika sedang tes membaca cepat, sehingga ketika menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam teks, siswa menjadi tidak bisa menjawab soal tersebut. Oleh karena itu, persentase pemahaman siswa secara keseluruhan, yaitu 85% masuk ke dalam katagori baik sekali.

Terakhir, berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik skimming dari sampel 30 siswa, selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsultasikan dengan interval skor skala lima, diperoleh nilai 95,25%, maka skor ini termasuk ke dalam katagori baik sekali. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming adalah kategori yang baik sekali terhadap tes membaca cepat dan pemahaman isi bacaan. Hal tersebut menandakan bahwa siswa sudah dalam katagori

baik mampu menguasai teks bacaan dengan katagori cukup baik secara keseluruhan. Adapun uraiannya dapat disajikan pada Tabel 1 dan 2 di bawah ini.

Tabel 1. Penilaian Skor Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto.

No	Interval	Keterangan
1	85-100	Baik sekali
2	75-84	Baik
3	60-74	Cukup Baik
4	40-59	Kurang

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca cepat menggunakan teknik skimming kelas V di SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto, maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan membaca siswa kelas V di SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kab. Jeneponto adalah 6 peserta didik masuk ke dalam katagori cukup, sedangkan 16 peserta didik masuk ke dalam katagori baik. Jadi, secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 250 kpm masuk ke dalam katagori baik. Sebaliknya, berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia Diharapkan dapat memperhatikan kemampuan membaca siswa dan mendorong serta memberi motivasi minat belajar siswa. Selain itu, guru juga harus memberikan banyak pengetahuan mengenai membaca

5	0-39	Sangat Kurang
T		

Tabel 2. Interval Kecepatan Membaca Tingkat Sekolah Dasar

No	Interval Kecepatan Membaca	Keterangan
1	190-250 kata	Baik sekali
2	150-180 kata	Baik
3	120-140 kata	Cukup Baik
4	90-110 kata	Kurang
5	60-80 kata	Sangat Kurang

KESIMPULAN DAN SARAN

bacaan, diperoleh hasil sebanyak 8 peserta didik dapat menjawab dengan benar sebanyak 5 pertanyaan dari 5 soal dengan persentase 100%. Selanjutnya, 6 peserta didik dapat menjawab dengan benar 4 soal, dengan persentase 80%. Berikutnya, sebanyak 4 peserta didik dapat menjawab 3 soal, dengan persentase 60%. Maka persentase tingkat pemahaman peserta didik secara keseluruhan, yaitu: 85% terdapat pada katagori Baik Sekali. Jadi, kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik skimming siswa kelas V di SD Bonto Baddo Tolo, Kecamatan Kelara, Kab. Jeneponto adalah 95,25% masuk dalam katagori baik sekali.

cepat, baik secara teoretis maupun praktik agar peserta didik lebih menguasai dan memahami isi bacaan.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat memperhatikan dan mengembangkan kemampuan membaca cepat, yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dari tahun ke tahun prestasi belajar siswa selalu mengalami perubahan.

Daftar Pustaka

- Ginting, R. V., Ramadhani, M., & Harahap, S. A. (2024). Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 104185 Sei Semayang. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 4(1), 92-95.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Imran, M. C., Syukriady, D., & Erniati, E. (2023). Penguatan Pembelajaran Apresiasi Sastra Melalui Pelatihan Membaca Puisi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 481-485.
- Malik, A., Kaddas, B., Nurdiansyah, E., Erniati, E., & Jumriati, J. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Dan Berhitung Siswa Kelas Ii Sd Negeri 271 Pallae. *ALENA: Journal of Elementary Education*, 1(1), 27-33.
- Pakalessy, A., Erniati, E., Jumriati, J., Supriadi, S., & Syukriady, D. (2024). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII-B SMPN 11 Makassar. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 100-106.
- Randi, R., & Sari, N. I. (2021). Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 128-138.
- Room, R., & Syukriady, D. (2024). Sapaan Santun Iye Dan Tabe Dalam Falsafah Budaya Suku Bugis-Makassar. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra*, 2(2), 344-355.
- Saparuddin, R., & Syukriady, D. (2024). IMPROVING THE WRITING SKILLS OF COMPLEX PROCEDURAL TEXTS WITH SCRAMBLE METHOD FOR STUDENTS OF CLASS VII-A SMP NEGERI 25 MAKASSAR. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 2(03), 980-995.
- Sarayevani, R., Sarimanah, E., & Talitha, S. (2023). Penerapan teknik skimming dalam meningkatkan keterampilan membaca ekstensif siswa kelas IX SMP Yapis Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 70-76.
- SARI, D. J. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI TEKNIK PERMAINAN BAHASA SD NEGERI 168 SELUMA (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 1(11).
- Syam, S., Erniati, E., Jumriati, J., & Syukriady, D. (2024). Literasi Digital: Pengaruhnya Terhadap Minat Baca Siswa SMA. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2016-2028.
- Syukriady, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Kelas XII Jurusan Bahasa SMA Negeri 3 Palu Dalam Menentukan Karakter Tokoh Novel" Pada Sebuah Kapal" karya NH Dini Melalui Metode Latihan Berjenjang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 847-864.
- TRILESTARI, R. (2023). *INGKAT KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SCANNING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SDN 353 PATALABUNGA KABUPATEN LUWU* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).